

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, penulis berkesimpulan bahwa pemeriksaan internal di perusahaan berperan dalam menunjang keefektifan struktur pengendalian internal penjualan.

Adapun faktor-faktor yang mendukung kesimpulan penulis diatas adalah sebagai berikut:

1. Auditor internal bersifat independen, bertanggung jawab terhadap direktur, tidak mempunyai hubungan yang khusus dan tidak bertanggung jawab terhadap bagian yang diperiksanya, mempunyai keahlian khusus dibidangnya, kegiatan pemeriksaannya meliputi seluruh aktivitas organisasi, mempunyai kedudukan khusus yaitu sebagai staf, dan dalam menjalankan tugasnya mendapatkan dukungan penuh dari direktur.
2. Adanya program audit yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai hasil audit yang maksimal dan disusun secara tertulis.
3. Auditor internal membuat laporan hasil audit yang telah dilakukan. Dalam laporan auditnya, auditor melaporkan semua temuan-temuan dalam pelaksanaan audit sesuai dengan apa yang terjadi, dan memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan.
4. Auditor internal melakukan audit secara rutin atas semua aspek-aspek pengendalian internal yang ada dan juga adanya tindak lanjut terhadap laporan dan saran-saran yang diberikan auditor internal.

Selanjutnya struktur pengendalian internal penjualan yang diterapkan pada perusahaan cukup efektif, karena dalam struktur pengendalian internal penjualan telah ada:

Unsur-unsur struktur pengendalian intern penjualan yaitu:

a. Lingkungan pengendalian

Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen telah dijalankan oleh para bawahan, mempunyai struktur organisasi yang baik, terdapat komunikasi antar bagian, adanya metode pengendalian manajemen dalam aktivitas penjualan seperti anggaran penjualan, mempunyai pemeriksaan internal yang memadai, dalam penerimaan pegawai dilakukan seleksi sesuai dengan jabatan dan latar belakang pendidikannya.

b. Penetapan risiko

Penetapan risiko untuk tujuan pelaporan keuangan adalah identifikasi, analisis, pengelolaan risiko yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, didesain dan ditujukan untuk mengurangi risiko pada tingkat minimum, dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat.

c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian, merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen untuk memenuhi tujuannya pelaporan keuangan. Kategori aktivitas pengendalian: a) mereview atas pelaksanaan; b) pengelolaan informasi; c) pengendalian fisik; d) pemikiran tugas.

d. Informasi dan komunikasi

Fokus utama dari kebijakan dan prosedur pengendalian yang berkaitan dengan sistem akuntansi adalah bahwa transaksi dilaksanakan dengan suatu cara untuk mencegah sala saji dalam asersi manajemen pada laporan keuangan. Oleh karena itu sistem akuntansi yang efektif harus dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi yang dicatat atau terjadi sah, telah diotorisasi, dicatat, digolongkan secara wajar, dicatat dalam periode yang seharusnya dan telah dimasukkan ke dalam buku pembantu serta diringkas dengan benar.

e. Pemantauan

Pemantauan merupakan proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Dilaksanakan oleh personel yang melakukan pekerjaan baik pada tahap desain maupun pengoperasian pengendalian pada waktu yang tepat, untuk menentukan apakah pengendalian internal tersebut memerlukan perubahan karena terjadinya perubahan keadaan.

Tujuan umum pengendalian internal penjualan PT"X" yang cukup efektif dapat dilihat dari:

- a. Adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan penjualan, dapat dilihat dari dilaksanakannya penjualan dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- b. Laporan penjualan dapat diandalkan. Hal ini disebabkan karena penjualan telah dicatat seluruhnya, tidak ada yang fiktif, penjualan telah dinilai dengan jumlah yang benar.
- c. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari ditaatinya peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti peraturan perpajakan, peraturan dari departemen tenaga kerja.

Selain itu tujuan khusus pengendalian internal penjualan PT"X" yang cukup efektif dapat dilihat dari:

- a. Penjualan yang tercatat adalah untuk pengiriman aktual yang dilakukan kepada pelanggan non fiktif.
- b. Penjualan yang telah ada dicatat.
- c. Penjualan yang tercatat adalah untuk jumlah barang yang dikirim dan ditagih dan dicatat dengan benar.
- d. Transaksi penjualan diklasifikasikan dengan pantas.
- e. Penjualan dicatat dalam waktu yang tepat.
- f. Transaksi penjualan dimasukkan dengan pantas dalam berkas induk dan diikhtisarkan dengan benar.

Selanjutnya pemeriksaan internal dalam menunjang efektivitas struktur pengendalian internal penjualan, hal ini didukung oleh:

- a. Pelaksanaan audit internal yang efektif.

- b. Adanya tindak lanjut atas berbagai temuan yang direkomendasikan oleh auditor internal.
- c. Struktur pengendalian internal atas penjualan yang efektif.

Struktur pengendalian internal memadai karena didukung oleh jawaban kuesioner untuk variabel independen sebesar 74,85 % berarti pemeriksaan internal PT"X" cukup berperan, untuk variabel dependen sebesar 77,41% berarti struktur pengendalian internal penjualan pada PT"X" cukup berperan sedangkan untuk variabel peranan pemeriksaan internal dalam menunjang efektivitas struktur pengendalian internal penjualan sebesar 92,86 % berarti sangat berperan.

## **1.2 Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dan berdasarkan pembahasan, penulis ingin mengajukan saran yang kiranya dapat berguna bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Sebaiknya anggaran ditetapkan berdasarkan realisasi bulan yang lalu.
2. Sebaiknya direktur menetapkan standar penyimpangan untuk menentukan anggaran penjualan.
3. Auditor internal senantiasa memantau pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil pemeriksaan internal oleh manajemen.